

DINSOS FASILITASI PENYANDANG DISABILITAS MENTAL AKSES LAYANAN KESEHATAN JIWA



Palangka Raya, 26 Juni 2025. Sebagai bentuk pelaksanaan tugas pelayanan sosial dan perlindungan terhadap kelompok rentan, Pemerintah Kota Palangka Raya melalui Dinas Sosial melaksanakan pendampingan akses layanan kesehatan jiwa kepada dua orang penyandang disabilitas mental terlantar

Dua orang yang didampingi tersebut memiliki kondisi berbeda namun sama-sama membutuhkan perhatian khusus. Yang pertama adalah seorang laki-laki dewasa dengan kecenderungan menumpuk barang dan sampah di lingkungan tempat tinggalnya, yang telah menimbulkan keresahan warga sekitar serta mengancam kesehatan dirinya sendiri. Sementara yang kedua adalah seorang perempuan dewasa, dengan retardasi mental ringan disertai gangguan kognitif, yang selama ini hidup dalam kondisi kurang terpantau dan minim perawatan medis.

Pendampingan ini dilakukan sebagai tindak lanjut laporan masyarakat serta hasil asesmen awal dari tenaga pekerja sosial. Koordinasi dilakukan dengan pihak Puskesmas dan Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei guna memastikan kedua penyandang disabilitas mental ini memperoleh akses pemeriksaan medis, diagnosa, serta tindak lanjut rehabilitasi kejiwaan secara layak.

“Kami percaya bahwa setiap orang berhak mendapatkan perawatan, tidak peduli seberat apa kondisinya. Kesehatan jiwa adalah bagian dari hak dasar manusia, dan negara wajib hadir dalam pemenuhannya,” ujar Riduan, S.KM.M.M.Kes, selaku Kepala Dinas Sosial Kota Palangka Raya.

Proses pendampingan dimulai dari penjemputan secara humanis, pendekatan personal oleh petugas yang telah dibekali pemahaman komunikasi terhadap penyandang disabilitas, hingga pengantaran ke fasilitas layanan kesehatan jiwa. Seluruh proses dilakukan dengan mengutamakan keselamatan, kenyamanan, dan penghormatan terhadap martabat penyandang disabilitas, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas.

Melalui kegiatan ini, Dinas Sosial menegaskan bahwa penyandang disabilitas mental bukan untuk dijauhkan, tetapi untuk dipulihkan dan dikembalikan ke kehidupan yang lebih bermartabat. (AK)